

## IBID PELATIHAN PENERAPAN SISTEM LAYANAN PENGELOLAAN DATA PAJAK BUMI DAN BANGUNAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Rianto<sup>1)</sup>, Husni Mubarak<sup>2)</sup>, Aradea<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Siliwangi  
e-mail: [rianto@unsil.ac.id](mailto:rianto@unsil.ac.id)<sup>1</sup>, [husni.mubarak@unsil.ac.id](mailto:husni.mubarak@unsil.ac.id)<sup>2</sup>, [aradea@unsil.ac.id](mailto:aradea@unsil.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pajak bumi dan bangunan digunakan untuk pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan dan pemungutan pajak bumi dan bangunan dilakukan oleh pemerintahan desa, dimana pada prosesnya masih terdapat banyak kendala. Beberapa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan tersebut diantaranya masih menggunakan aplikasi *microsoft office* yang dirasakan oleh perangkat desa memiliki kekurangan untuk pengelolaan data yang cukup banyak, manajemen penyimpanan berkas pajak bumi dan bangunan kurang baik, belum adanya integrasi data dengan data kependudukan, serta pelaporan yang belum distandarisasi. Selain itu belum adanya pelaporan berbentuk grafik sehingga perangkat desa kesulitan mengetahui data masyarakat yang sudah melakukan pembayaran PBB. Dengan permasalahan tersebut maka dibutuhkan suatu pelatihan penggunaan dan penerapan perangkat lunak khusus untuk pengelolaan pajak bumi dan bangunan bagi perangkat desa. Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan memberikan wawasan pengetahuan kepada perangkat desa serta memudahkan perangkat desa dalam mengelola data pajak bumi dan bangunan (PBB), pengelolaan pelaporan kegiatan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan 3 tahap utama yaitu persiapan, pelaksanaan dan monitoring atau evaluasi.

**Kata Kunci :** Pajak Bumi dan Bangunan, Perangkat desa, Perangkat Lunak

### I. PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya penggunaan teknologi informasi terutama penggunaan komputer memberikan pengaruh terhadap jalannya sebuah organisasi. Fungsi komputer memberikan kemudahan bagi organisasi dalam menjalankan rutinitas proses yang dilakukan di internal organisasinya. Kemajuan teknologi yang pesat dan manfaat yang yang didapatkan, menuntut adanya peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam segala bidang. Pemerintah desa merupakan salah satu organisasi yang memiliki rutinitas proses yang bisa memanfaatkan perangkat teknologi informasi. Proses rutinitas yang biasa dilakukan di pemerintah desa berkaitan dengan pengurusan pajak bumi dan bangunan. Setiap wajib pajak yang memiliki objek pajak bumi dan bangunan, baik besar maupun kecil akan dikenakan pajak sesuai kemampuan dan keadaannya (Praptiningsih, 2014)

Pajak bumi dan bangunan adalah pajak yang dikenakan terhadap bumi dan bangunan (Yusnidar dkk, 2015). Pengelolaan pajak bumi dan bangunan merupakan bagian dari bentuk pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah desa bertugas melayani masyarakat yang mempunyai kewajiban memungut biaya berupa

pajak bumi dan bangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan dan memudahkan masyarakat dalam proses pembayarannya. Sesuai dengan Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa salah satu tugas pemerintah desa adalah meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat Desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum. Hal ini didukung oleh PP Nomor 43 Tahun 2014 Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Permasalahan umum yang dialami dalam pengelolaan tersebut adalah penyimpanan data, pengolahan data dan pembuatan laporan keuangan pemungutan pajak. Sistem yang sedang berjalan belum menerapkan teknologi informasi secara optimal terutama proses pencarian dan pembuatan laporan yang membutuhkan waktu cukup lama karena dilakukan menggunakan aplikasi yang terbatas. Selain itu penggunaan sistem yang sedang berjalan masih ditemukan kesalahan dalam pencatatan maupun perhitungannya. Selain itu minimnya kemampuan perangkat desa dalam penggunaan teknologi

informasi menyebabkan permasalahan lain dalam belum optimalnya pengelolaan data pajak bumi dan bangunan tersebut.

Dalam proses memperbaiki permasalahan tersebut, dibutuhkan pelatihan bagi perangkat desa untuk pengelolaan data pajak bumi dan bangunan dengan memanfaatkan teknologi informasi khususnya aplikasi khusus untuk pengelolaan data pajak bumi dan bangunan.

## II. METODOLOGI

Pada bagian ini diuraikan tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan, mulai dari tahapan awal, tahapan kegiatan inti dan kegiatan penutup. Rincian detail dari setiap tahapan, sebagai berikut:

### A. Tahapan Awal

Melakukan survey awal ke lokasi mitra (Kantor Desa Mangunreja dan Desa Sukasukur), selanjutnya mengidentifikasi kebutuhan data dan proses yang berjalan, sebagai upaya mengetahui kondisi yang terjadi di lokasi mitra serta menyiapkan dan mengembangkan aplikasi pengolahan data pajak bumi dan bangunan dengan mengacu kebutuhan proses di Desa Mangunreja dan Sukasukur.

### B. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Tahapan ini merupakan pelaksanaan pengabdian yaitu pelatihan kepada aparat desa di mitra pengabdian dalam pengelolaan data pajak bumi dan bangunan menggunakan perangkat teknologi informasi.

### C. Tahapan Kegiatan Penutup

Tahap ini melakukan proses perbaikan aplikasi hasil masukan pada tahapan berikutnya serta monitoring hasil pelaksanaan pengabdian dan evaluasi kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Tahapan Persiapan

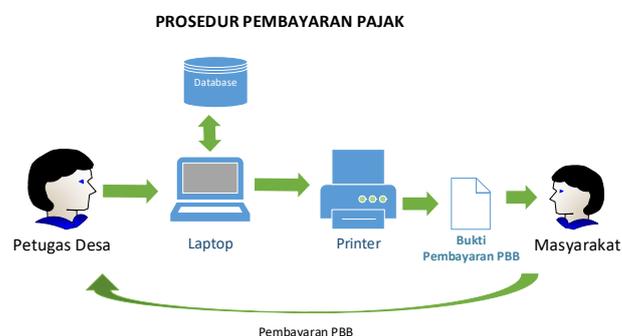
#### 1. Persiapan awal

Dalam tahapan persiapan awal terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan, diantaranya:

- Persiapan dokumen kebutuhan dan pendukung.
- Berkomunikasi dengan mitra pengabdian untuk melaksanakan survei kebutuhan data

terkait pelaksanaan pengabdian yang akan dilakukan.

- Survey ke lokasi mitra yaitu Desa Mangunreja dan Desa Sukasukur untuk mendapatkan data terkait proses pengelolaan pajak bumi dan bangunan yang berlaku di mitra desa.
  - Melakukan identifikasi kebutuhan data untuk pengembangan aplikasi pengelolaan pajak bumi dan bangunan.
- Pengembangan aplikasi pengelolaan pajak bumi dan bangunan.
    - Analisis kebutuhan fungsi dan data aplikasi
    - Pembuatan aplikasi
    - Pembuatan laporan

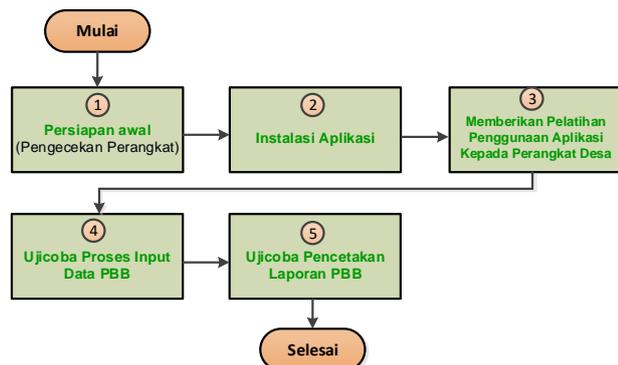


Gambar 1. Prosedur Pembayaran Pajak

### B. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahapan ini pertama melaksanakan kegiatan pengabdian dengan memberikan pelatihan mengoperasikan aplikasi pengelolaan pajak bumi dan bangunan (PBB) kepada perangkat desa di Kantor Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya yang dilaksanakan pada hari Sabtu 24 Agustus 2019, mulai pukul 08:00 sampai dengan pukul 14:00, selanjutnya pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan lokasi Mitra kedua yaitu Kantor Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya yang dilaksanakan pada hari Senin 26 Agustus 2019, mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 14.00. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan kepada perangkat desa dalam menggunakan perangkat teknologi informasi berupa aplikasi pengelolaan pajak bumi dan bangunan untuk memberikan pelayanan optimal

kepada penduduk di wilayah desa masing-masing.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

#### 1. Persiapan awal

Kegiatan ini melakukan persiapan dan pengecekan perangkat keras di lokasi mitra yaitu Desa Mangunreja dan Desa Sukasukur

#### 2. Instalasi aplikasi

Dalam kegiatan ini melakukan instalasi aplikasi pengelolaan pajak bumi dan bangunan (PBB).

#### 3. Pelatihan penggunaan aplikasi kepada perangkat desa

Tahap ini memberikan penjelasan dan pelatihan perangkat desa untuk menggunakan aplikasi pengelolaan pajak bumi dan bangunan (PBB).

#### 4. Ujicoba proses input data penduduk

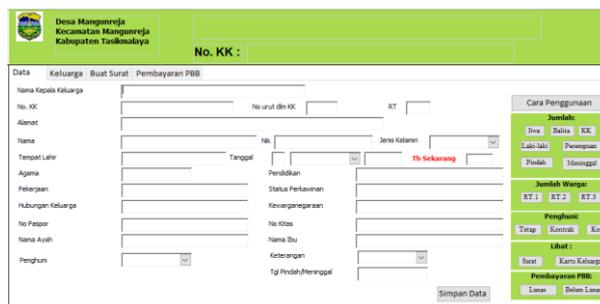
Perangkat desa melakukan ujicoba penggunaan aplikasi pada proses input data penduduk.

#### 5. Ujicoba proses input data pajak bumi dan bangunan (PBB)

Perangkat desa melakukan ujicoba penggunaan aplikasi pada proses input data pengelolaan pajak bumi dan bangunan (PBB).

#### 6. Ujicoba pencetakan laporan pajak bumi dan bangunan

Perangkat desa melakukan ujicoba pencetakan data pajak bumi dan bangunan (PBB).



Gambar 3. Aplikasi Sistem Pengelolaan PBB

Pada gambar di atas menampilkan data pajak bumi bangunan di desa yang mengacu pada data pendudukan desa. Pada layanan ini bisa melakukan proses pengolahan data pajak bumi dan bangunan



Gambar 4. Ujicoba aplikasi oleh perangkat desa di mitra pengabdian

Pada gambar tersebut merupakan proses ujicoba aplikasi oleh aparat desa yang mengikuti setelah dilakukan sosialisasi serta pelatihan yang diharapkan dapat membantu pekerjaan aparat desa.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

1. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi pengelolaan data pajak bumi dan bangunan memberikan pemahaman kepada perangkat desa tentang pentingnya penggunaan perangkat teknologi informasi dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
2. Dengan adanya aplikasi yang telah diimplementasikan dapat membantu proses yang berjalan di lokasi mitra.

## **SARAN**

1. Output laporan masih belum memiliki standar yang sama
2. Pada tahap awal penggunaan aplikasi, perangkat desa harus menginputkan data penduduk yang menjadi master data untuk pengolahan data pajak bumi dan bangunan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam kesempatan ini kami memanjatkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, karena atas hidayah dan izin-Nya, dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian ini. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. LPPM-PMP Universitas Siliwangi yang telah mendukung dan membiayai kegiatan pengabdian ini.
2. Pemerintah Desa Mangunreja dan Pemerintah Desa Sukasukur Kecamatan Mangunreja yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. (2014). Presiden Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. (2014). Presiden Republik Indonesia.
- Praptiningsih, 2014, *Sistem Pengolahan Objek Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Kecamatan Kebonagung*. Speed journal, volume 11 No 2.
- Yusnidar Johan, Arik Sunarti & Prasetya. 2015, *Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Pada Wajib Pajak Pbb-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang)*. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, volume 1.